

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyampaikan beberapa uraian pada bab sebelumnya tentang persepsi orang tua terhadap anak penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren tahfidzul Qur'an Al-Uyun. Maka penulis dapat menarik atau mengambil kesimpulan bahwa persepsi orang tua terhadap anak penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren tahfidzul Qur'an Al-Uyun sangat istimewa persepsi orang tua terhadap anak penghafal Al-Qur'an pada umumnya berpersepsi bahwa anak yang menghafal kitab Allah itu sangat istimewa dimata orang tua dan disisi Allah Swt

1. Orang tua berpersepsi anak yang menghafalkan Al-Qur'an dan menjadi hafiz Qur'an kelak akan mengangkat derajat orang tuanya dan bisa menolong orang tuanya ketika di akhirat nanti dan pintar dalam mengaji Al-Qur'an karena rata-rata orang tuanya tidak mahir dalam membaca Al-Qur'an. Dan orang tua di pondok pesantren tahfidzul Qur'an Al-Uyun pada umumnya mengharapkan balasan akhirat saja tidak menginginkan untuk duniawai, seperti ingin dipuji, atau dll.

2. Adapun kesimpulan yang lain dari hasil penelitian ini yang *pertama* bahwa anak yang di pondokkan di pondok pesantren tahfiz Qur'an itu sangat mulia disisi Allah Swt dan disisi manusia. Yang *kedua* kelak akan menjadi anak yang shaleh dan shalehah, dan akan menjadi penolong bagi kedua orang tuanya. Yang *ketiga* memondokkan anaknya kedalam pondok pesantren tahfiz Qur'an semata-mata hanya untuk bekal akhirat bukan untuk dunia (ingin dipuji, ingin mendapatkan pendidikan yang gratis ketika sudah lulus dari lembaga tersebut) atau yang lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dan data informasi yang diperoleh, maka peneliti/penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sejauh yang penulis dapat dari penulisan skripsi ini, penulis mengajak para pembaca untuk lebih mencermati lagi tentang persepsi orang tua terhadap anak penghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian-kajian terlebih dahulu terhadap persepsi orang tua terhadap anak penghafal Al-Qur'an, dan jangan terfokus terhadap satu kajian saja.

2. Untuk para penghafal Al-Qur'an dimana pun kalian menghafal teruslah istiqomah, truslah berjuang untuk menghafalkan Al-Qur'an. karena itu semua akan menjadi hujjah buat kalian semua nanti dihadapan Allah Swt.
3. Semoga penelitian ini menjadi salah satu referensi dalam menggali serta mengungkap data dan fakta yang lebih mendalam mengenai persepsi orang tua terhadap anak penghafal Al-Qur'an. tidak ada karya yang sempurna yang dihasilkan dari buah pikiran manusia tanpa ada kekurangan sedikitpun.

Oleh karena itu, penulis berharap penelitian tentang persepsi orang tua terhadap anak penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren tahfidzul Qur'an Al-Uyun tidak berhenti disini, khususnya bagi mereka yang memiliki ketertarikan dengan tema tersebut. Sebagai saran atau masukan untuk pembaca, penulis berharap penelitian selanjutnya lebih mengembangkan penelitian dan kajian mengenai persepsi orang tua terhadap anak penghafal Al-Qur'an secara lebih mendalam, karena masih sangat perlu untuk dikaji mendalam lagi dengan berbagai paradigma dan sudut pandang, demi tercapainya penelitian yang lebih baik di kemudian hari.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik dari pembaca yang membangun penulis kedepannya lebih baik lagi dalam menulis karya tulis ilmiah.